

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pada era globalisasi yang menginjak pada dunia pasar bebas dan dengan pesatnya pertumbuhan serta perkembangan pembangunan sektor industri. Adanya penerapan teknologi modern di dalam industri membuat perekonomian nasional berkembang dengan pesat, namun demikian perkembangan tersebut harus diiringi dengan adanya penerapan pada aspek Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3).

Keselamatan kerja merupakan suatu hal yang harus dipertanggungjawabkan oleh perusahaan. Salah satu potensi bahaya dalam industri yang harus mendapatkan perhatian besar yaitu potensi bahaya terjadinya kebakaran di tempat kerja. Hal ini dituangkan dalam UU Nomor 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja, adanya jaminan keselamatan kerja pada pasal 3 ayat 1 berbunyi "*mencegah, mengurangi dan memadamkan kebakaran*" dan pasal 9 ayat 3 yang berbunyi "*menyelenggarakan latihan penanggulangan kebakaran*"

Bencana kebakaran proses datangnya selalu tidak dapat diperkirakan dan diprediksi sebelumnya. Kapan datangnya, apa penyebabnya, tingkat cakupannya serta seberapa besar dampak yang ditimbulkannya, adalah hal-hal yang tidak bisa diperkirakan oleh kemampuan manusia. Kebakaran sering menimbulkan berbagai akibat yang tidak diinginkan baik yang menyangkut kerugian material, kegiatan usaha, kerusakan lingkungan, maupun menimbulkan ancaman terhadap keselamatan jiwa manusia. Kejadian kebakaran dapat terjadi di mana dan kapan saja

Kebakaran adalah bahaya yang ditimbulkan oleh adanya nyala api yang tidak terkendali dan dapat mengancam keselamatan jiwa maupun harta benda. Selain itu kebakaran merupakan peristiwa berkobarnya api yang tidak dikehendaki dan selalu membawa kerugian. Kebakaran disebabkan oleh tiga faktor antara lain: faktor manusia seperti rendahnya keselamatan kerja, faktor teknis salah satunya bahaya listrik, dan faktor alam atau bencana alam Sedangkan kebakaran perusahaan adalah sesuatu hal yang sangat tidak diinginkan, bagi tenaga kerja kebakaran perusahaan merupakan penderitaan dan malapetaka khususnya terhadap mereka yang tertimpa kecelakaan dan dapat berakibat kehilangan pekerjaan, sekalipun mereka tidak menderita celaka.

PT Semen Indonesia merupakan perusahaan yang bergerak di bidang persemenan. Proses produksinya tidak lepas dari penggunaan instalasi atau mesin-

mesin canggih yang memerlukan tegangan listrik tinggi yang tentunya hal tersebut berpotensi timbulnya bahaya kebakaran. Sehingga diperlukan suatu pencegahan yang sebaik-baiknya baik terkait terjadinya api, pencegahan dan pengendalian api.

## **1.2 Tujuan**

Untuk mengetahui dan mengidentifikasi penerapan upaya pencegahan dan penanggulangan bahaya kebakaran di PT Semen Indonesia (Persero) Tbk Pabrik Gresik

## **1.3 Manfaat**

### **1. Bagi Mahasiswa**

Mengembangkan wawasan mahasiswa dalam berpikir, menalar, dan menganalisis suatu permasalahan Keselamatan dan Kesehatan Kerja khususnya pencegahan dan penanggulangan kebakaran dengan mengacu pada teori atau kaidah ilmiah serta mengaitkannya dengan kondisi yang sesungguhnya di perusahaan. Selain itu dapat meningkatkan dan memperdalam kualitas keterampilan, daya kreativitas, dan kemampuan personal

### **2. Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat**

Menjadi sarana untuk menjalin hubungan kerja sama yang saling menguntungkan antara pihak Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga dengan Perusahaan

### **3. Bagi Perusahaan**

Perusahaan dapat memperoleh masukan untuk meningkatkan upaya pencegahan dan penanggulangan bahaya kebakaran yang selanjutnya dapat digunakan sebagai bahan atau materi yang dapat dijadikan bahan evaluasi ataupun masukan untuk kemajuan PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. dalam bidang Keselamatan dan Kesehatan Kerja